

PERBEDAAN PEMAHAMAN ISTILAH PRODUK KOPERASI SYARIAH ANTAR ANGGOTA PADA KJKS KUM3 KANAL MULIA DAN KJKS KUM3 TELAGA MULIA

Differences in the Understanding of the Term Islamic Cooperative Products Between Members on KJKS KUM3 Kanal Mulia and KJKS KUM3 Telaga Mulia

Oleh : Nina Afriyana

Afriyana_udinus@yahoo.com

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan pemahaman istilah produk koperasi syariah antar anggota pada KJKS KUM3 Kanal Mulia Simongan dan KJKS KUM3 Telaga Mulia Telogosari.

Teknik analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan pemahaman istilah produk koperasi syariah adalah uji beda *independent sampel test* jika data terdistribusi normal dan uji *mann whitney* jika terdistribusi tidak normal.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pada variabel X.1 pemahaman *wadiah* dan pada variabel X.2 pemahaman *murabahah* data tidak terdistribusi normal dan uji yang digunakan adalah uji *mann whitney* sedangkan pada variabel X.3 pemahaman *ijarah* menunjukkan data terdistribusi normal sehingga hasil uji yang digunakan adalah *independent sampel test*. Kuesioner yang di sebar adalah 40 responden. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman istilah produk koperasi syariah antar anggota pada KJKS KUM3 Kanal Mulia Simongan dan KJKS KUM3 Telaga Mulia Telogosari untuk keseluruhan variabel.

Kata Kunci : PSAK Syariah, Koperasi, Syariah

ABSTRACT

This study aims to compare the product term cooperative understanding between members of the KJKS KUM3 Kanal Mulia Simongan and KJKS KUM3 Telaga Mulia Telogosari.

Analysis techniques are used to compare the product term cooperative understanding sharia is a method of independent samples test if normally distributed data and Mann Whitney test if not normally distributed.

The analysis showed that the variables X.1 wadiah understanding and the understanding of murabaha X.2 variable data is not normally distributed and used test is the Mann Whitney test, while the variable X.3 understanding ijarah shows normally distributed data so that test results are used is independent test sample. Questionnaires in the spread is 40 respondents. The analysis conducted indicates that there is no difference of understanding Islamic term cooperative product between members on KJKS KUM3 Kanal Mulia Simongan and KJKS KUM3 Telogosari for all variables.

Keyword : PSAK Sharia, Cooperative, Sharia

LATAR BELAKANG

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara islam berpengaruh ke Indonesia. Diawal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi

islam mulai dilakukan. Beberapa uji coba pada skala relatif terbatas telah diwujudkan. Diantaranya adalah dengan mendirikan Baitul Tamwil Salman Bandung, yang sangat

mengesankan. Di Jakarta juga dibentuk lembaga serupa dalam bentuk Koperasi Ridho Gusti (Hadi, 2010)

Secara umum prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong-royong dan tentunya prinsip tersebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah yaitu prinsip gotong-royong (*ta'awun ala birri*) dan bersifat kolektif (*jama'ah*) dalam membangun kemandirian hidup. Melalui hal inilah, perlu adanya proses internalisasi terhadap pola pemikiran tata cara pengelolaan, produk-produk dan hukum yang diberlakukan harus sesuai dengan syariah. Dengan kata lain koperasi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat islam dan keteladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya (Ika, 2008).

Koperasi adalah bentuk badan usaha yang unik yang berbeda dengan bentuk badan usaha lain. Koperasi bertujuan untuk kemakmuran anggotanya dan tidak bertujuan untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Melalui tujuan ini, maka segala kegiatan koperasi ditujukan untuk membuat kehidupan anggotanya lebih baik.

Selama ini pengetahuan dan pemahaman anggota koperasi tentang istilah produk koperasi syariah apakah sesuai dengan landasan teori atau hanya karena anggota sebagai umat islam lantas menggunakan jasa syariah dan sebenarnya kurang mengetahui tentang landasan istilah produk-produk koperasi syariah. Istilah produk koperasi syariah disesuaikan dengan teori-teori yang menerangkan tentang pengertian produk-produk syariah yang ada di PSAK no 59 akuntansi perbankan syariah tahun 2002. Produk-produk yang ada di PSAK no 59 yaitu *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam dan Salam Paralel, Istishna dan Isthisna Paralel, Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Wadiyah, Qardhul Hasan dan Sharf.*

Penelitian tahun sebelumnya yang berhubungan dengan jasa keuangan syariah yang diteliti oleh Sirat (2010) dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kota Makassar menerangkan bahwa bank syariah telah beroperasi lebih dari 3 tahun, masyarakat kota Makassar mengetahui keberadaan Bank Syariah dari media elektronik dan bahan bacaan lainnya. Nasabah berminat terhadap produk-produk bank syariah karena berdasarkan prinsip islam dan bagi hasil.

Penelitian ini membahas perbedaan pemahaman produk koperasi syariah *Wadiah, Murabahah dan Ijarah*. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid (KJKS KUM3) Kanal Mulia Jl Simongan no 138 Semarang dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid KJKS KUM3 Telaga Mulia Jl. Gusti Putri 1 no 35 Telogosari Semarang.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka yang diharapkan dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pemahaman istilah produk koperasi syariah antar anggota KJKS KUM3 Kanal Mulia Simongan dan KJKS KUM3 Telaga Mulia Telogosari, sedangkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Apakah terdapat perbedaan pemahaman istilah produk koperasi syariah antar anggota KJKS KUM3 Kanal Mulia Simongan dan KJKS KUM3 Telaga Mulia Telogosari.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal

untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi (UU Perkoperasian no 17 th 2012).

Nilai yang mendasari kegiatan Koperasi yaitu:

- a. kekeluargaan;
- b. menolong diri sendiri;
- c. bertanggung jawab;
- d. demokrasi;
- e. persamaan;
- f. berkeadilan; dan
- g. kemandirian (UU no 17 Perkoperasian, tahun 2012)

BMT (*baitul maal wat tamwil*) atau padanan kata balai usaha mandiri terpadu adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin (Fitri dan Ika, 2008).

Menurut Fitri dan Ika (2008), menerangkan bahwa tujuan berdirinya BMT adalah guna meningkatkan kualitas usaha ekonomi bagi kesejahteraan anggota, yang merupakan jamaah masjid lokasi BMT berada pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan ekonomi umat sebagai bagian

dari pembangunan ekonomi kerakyatan, maka sudah seharusnya memanfaatkan dan memberdayakan koperasi dan BMT sebagai lembaga yang menghimpun masyarakat ekonomi lemah dengan mengembangkan iklim usaha dalam lingkungan sosial ekonomi yang sehat dan menggandeng lembaga-lembaga pemerintahan daerah, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha dan lembaga koperasi syariah, yang sedang berkembang saat ini di Indonesia, dalam sebuah bentuk kemitraan berupa pembinaan manajerial koperasi, bantuan pengembangan perangkat dan sistem keuangan mikro serta kerjasama pendanaan dan pembiayaan.

Produk koperasi syariah telah ada pengertian atau landasan teori yang tertera pada SAK Syariah yaitu PSAK 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110 dan 111, peneliti membahas perbedaan pemahaman istilah produk yang ada pada objek penelitian yaitu *Wadiah*, *Murabahah*, *Ijarah*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah:

Ha₁ : Terdapat perbedaan terhadap pemahaman istilah produk koperasi syariah *Wadiah* antar anggota

KJKS KUM3 Kanal Mulia dan KJKS KUM3 Telaga Mulia

Ha₂ : Terdapat perbedaan terhadap pemahaman istilah produk koperasi syariah *Murabahah* antar anggota pada KJKS KUM3 Kanal Mulia dan KJKS KUM3 Telaga Mulia

Ha₃ : Terdapat perbedaan terhadap pemahaman istilah produk koperasi syariah *Ijarah* antar anggota KJKS KUM3 Kanal Mulia dan KJKS KUM3 Telaga Mulia

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pemahaman anggota terhadap istilah produk koperasi syariah diukur dengan SAK Syariah

Wadiah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Koperasi bertanggungjawab atas pengembalian titipan tersebut. *Wadiah* diukur dengan 10 pernyataan, skala yang digunakan adalah skala likert 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya

perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. *Murabahah* diukur dengan 9 pernyataan, Skala yang digunakan adalah skala likert 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Sewa yang dimaksud adalah sewa operasi (*operating lease*). *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah *Ijarah* dengan *wa'd* perpindahan kepemilikan aset yang di*ijarahkan* pada saat tertentu. *Ijarah* diukur dengan 8 pernyataan, skala yang digunakan adalah skala likert 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *stratified random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak dengan lebih dahulu mengklasifikasikan suatu populasi kedalam sub-sub populasi berdasarkan karakteristik tertentu dari elemen-elemen populasi

(Indriantoro dan Supomo, 1999). Responden dalam penelitian ini ditujukan kepada para anggota KJKS KUM3 Kanal Mulia dan KJKS KUM3Telaga Mulia

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang menggunakan data berbentuk angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan.

2. Sumber data

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer, Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang relevan dengan tujuan penelitian adalah metode survei. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang dipergunakan adalah bentuk kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan yang bersifat tertutup kepada responden.

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis mengumpulkan data dengan teknik sebagai berikut : Teknik penyebaran kuesioner. Pengumpulan data dilakukan

dengan menyebarkan kuesioner yang diberikan langsung kepada calon responden. Sumber penyusunan kuesioner adalah SAK Syariah, 2007

Metode Analisis

Uji kualitas data

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999), ada 2 konsep untuk mengukur kualitas data yang diperoleh dalam suatu penelitian, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji kualitas data digunakan untuk menguji ketepatan hipotesis melalui uji reliabilitas dan uji validitas terhadap kuesioner. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui akurasi data dan konsistensi dari data yang dikumpulkan. Santoso, (2001) mengungkapkan bahwa pengujian validitas dan reliabilitas adalah suatu proses untuk menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah kuesioner, jika butir-butir pertanyaan tersebut sudah valid dan reliabel, berarti butir-butir tersebut sudah dapat mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memperoleh keyakinan bahwa masing-masing pernyataan telah dikelompokkan pada variabel yang telah ditentukan dan mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.

Uji validitas dapat dilakukan dengan menguji korelasi skor setiap butir pertanyaan dengan total skor setiap variabel. Suatu instrument dikatakan valid jika nilai korelasinya positif dan probabilitas korelasi (sig.) \leq taraf signifikan (α) sebesar 0,05, Sedangkan jika nilai korelasinya negatif atau nilai probabilitas korelasi (sig.) $>$ 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006).

Pengukuran sekali saja (*One Shot*)

Pengukuran dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. reliabel bila *Cronbach Alpha* $>$ 0,60

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak

digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Nugroho, 2005)

Penelitian ini menguji perbedaan pemahaman antar anggota pada KJKS KUM3 Kanal Mulia dan KJKS KUM3 Telaga Mulia, latar belakang pemahaman anggota terhadap istilah produk koperasi syariah yang berbeda dan hanya sebatas mengikuti *trend* produk berbasis syariah. Oleh karena itu, uji normalitas perlu untuk dilakukan untuk menentukan alat uji statistik parametrik atau uji statistik non parametrik. Pengujian normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *uji kolmogorov smirnov* (Ghozali, 2006)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji statistik parametrik uji beda (independent samples T test) jika variabel independent berkategori dua dan jika terdistribusi normal, atau uji statistik non parametrik *Mann Whitney* jika data terdistribusi tidak normal (Wahana, 1997).

Uji Independent Samples T test

Metode statistik sebagai alat analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji beda (independent samples T test). uji beda t test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata

yang sama ataukah tidak secara signifikan. Setelah memperoleh data dengan teknik penyebaran kuesioner dan selanjutnya data tersebut penulis analisis dengan uji beda (independent samples T test).

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas signifikansi $>0,05$ maka H_a ditolak jadi rata-rata sama

Jika probabilitas signifikansi $<0,05$ maka H_a diterima jadi rata-rata berbeda

Uji *Mann Whitney*

Jenis uji yang biasa disebut dengan uji ini merupakan alternatif lain dari uji T Sampel. Di antara uji-uji nonparametrik lainnya, uji ini termasuk yang paling kuat dan paling banyak digunakan bilamana peneliti ingin menghindari asumsi-asumsi dari uji T (Wahana, 1997).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas untuk seluruh butir pertanyaan dari semua instrument menunjukkan nilai korelasi positif dan probabilitas korelasi (sig.) \leq taraf signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Suatu instrument dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan

atau pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Santoso, 2010) Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* setiap instrument dalam suatu variable (Nunnally 1978 dalam Kusuma dan Bangun) mengatakan bahwa untuk dapat dikatakan reliabel, instrument yang digunakan dalam suatu variabel harus memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas variabel Pemahaman *Wadiah*, *Murabahah* dan *Ijarah* menunjukkan *Cronbach's alpha* masing-masing sebesar 0,778, 0,795 dan 0,697, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel adalah reliabel.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas menunjukkan nilai signifikansi dibawah 0,05 pada Variabel x1 pemahaman *wadiah* dan variabel x2 pemahaman *murabahah* yang artinya data tidak terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dari dua variabel diatas menggunakan uji statistik non parametrik *mann whitney*. Sedangkan pada variabel x3 Pemahaman *Ijarah* menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 jadi pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik *independent sampel t test*.

Uji Mann Whitney Pemahaman *Wadiah*

Ho : Tidak ada perbedaan pemahaman istilah produk koperasi syariah *Wadiah* antar anggota koperasi simongan dan telogosari.

Ha : ada perbedaan pemahaman istilah produk koperasi syariah *Wadiah* antar anggota koperasi simongan dan telogosari.

Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 ditolak jadi rata-rata sama

Jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 diterima jadi rata-rata berbeda.

bila digunakan $\alpha=0,05$ berdasar signifikan eksak dwi-ekor yang dihasilkan, yaitu sebesar 0,142 jauh lebih besar dari 0,05 maka menolak hipotesis alternatif yang berarti menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata pemahaman istilah produk koperasi syariah *Wadiah* antar anggota pada koperasi simongan dan telogosari.

Uji Mann Whitney Pemahaman *Murabahah*

Ho : Tidak ada perbedaan pemahaman istilah produk koperasi syariah *Murabahah* antar anggota koperasi simongan dan telogosari.

Ha : Ada perbedaan pemahaman istilah produk koperasi syariah *Murabahah*

antar anggota koperasi simongan dan telogosari.

Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas > 0.05 , maka H_a ditolak
jadi rata-rata sama

Jika probabilitas < 0.05 , maka H_a diterima
jadi rata-rata berbeda.

bila digunakan $\alpha=0,05$ berdasar signifikan eksak dwi-ekor yang dihasilkan, yaitu sebesar 0,738 jauh lebih besar dari 0,05 maka menolak hipotesis alternatif yang berarti menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata pemahaman istilah produk koperasi syariah *Murabahah* antar anggota pada koperasi simongan dan telogosari

Uji Independent Samples t Test Pemahaman *Ijarah*

Mengetahui apakah varians populasi identik ataukah tidak untuk variabel ke 3 yaitu pemahaman *Ijarah* dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Variance populasi pemahaman istilah produk koperasi syariah *Ijarah* antar anggota koperasi Simongan dan Telogosari adalah sama

H_a : Variance populasi pemahaman istilah produk koperasi syariah *Ijarah*

antaranggota koperasi Simongan dan Telogosari adalah berbeda.

Penentuan kesimpulan berdasarkan probabilitas

Jika probabilitas > 0.05 , maka H_a ditolak
jadi variance sama

Jika probabilitas < 0.05 , maka H_a diterima
jadi variance berbeda.

bahwa F hitung levene test sebesar 5,858 dengan tingkat signifikansi = 0,020. Dengan demikian, probabilitas $0,020 < 0,05$. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kedua varians adalah tidak sama (berbeda). Mengingat kedua varians tidak sama, maka dalam pengujian t menggunakan asumsi *equal variance not assumed*.

Proses pengujian t : (berdasarkan probabilitas)

H_0 : Rata-rata pemahaman istilah produk koperasi syariah *Ijarah* antar anggota pada KJKJS KUM3 Kanal Mulia dan KJKS KUM3 Telaga Mulia adalah sama

H_a : Rata-rata pemahaman istilah produk koperasi syariah *Ijarah* antar anggota pada KJKS KUM3 Kanal Mulia dan KJKS KUM3 Telaga Mulia adalah berbeda.

a. Jika probabilitas (signifikan) $> 0,05$, maka H_a ditolak

b. Jika probabilitas < 0.05 , maka H_a diterima

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa t pada *equal variance not assumed* yakni -1.227 dengan tingkat signifikansi = $0,229$. Dengan demikian probabilitas $0,229 > 0,05$. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pemahaman istilah produk koperasi *ijarah* antar anggota koperasi Simongan dan Telogosari memiliki rata-rata atau pemahaman sama atau menolak H_a .

Hasil hipotesis berdasarkan persepsi responden adalah

Pada variabel pemahaman *wadiah* pada pertanyaan no 1 untuk responden pertama pada koperasi simongan dan telogosari menunjukkan persepsi yang hampir sama terbukti dengan hasil jawaban kuesioner menunjukkan rata-rata yang hampir sama yaitu 4 dan $3,8$, pada variabel pemahaman *murabahah* pada pertanyaan no 1 untuk responden pertama koperasi simongan dan telogosari menunjukkan persepsi yang hampir sama terbukti dengan hasil jawaban kuesioner menunjukkan rata-rata yang hampir sama yaitu $4,1111$ dan $3,78$.

Sedangkan variabel pemahaman *Ijarah* pada pertanyaan no 1 untuk responden pertama pada koperasi simongan

dan telogosari menunjukkan persepsi yang sanaterbukti dengan hasil jawaban kuesioner menunjukkan rata-rata yang sama yaitu $3,75$ dan $3,75$. Dan yang menunjukkan hasil paling berbeda yaitu pada variabel pemahaman *Ijarah* pada pertanyaan ke 5 yaitu menunjukkan hasil 3 untuk simongan dan $3,875$ untuk telogosari pemicu perbedaan yaitu terletak pada pendidikan responden telogosari yang lebih tinggi yaitu untuk koperasi telogosari pendidikan S1 sejumlah 6 orang dan koperasi simongan sejumlah 3 orang.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil uji kualitas data menunjukkan bahwa uji validitas untuk semua variabel memenuhi syarat untuk valid yaitu korelasi (sig.) \leq taraf signifikan sebesar 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh batas pertanyaan adalah valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas semua variabel X_1 , X_2 dan X_3 menunjukkan angka di atas $0,60$ sehingga memenuhi syarat untuk reliabilitas.
2. Hasil uji *Mann Whitney* pada variabel Pemahaman *Wadiah* terlihat bahwa secara statistik menunjukkan signifikan eksak yang dihasilkan, menolak H_{a1} . Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa kedua objek

penelitian identik dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang *Wadiah* antar anggota KJKS KUM3 Kanal Mulia dan KJKS KUM3 Telaga Mulia, meskipun latar belakang tentang pemahaman produk koperasi syariah yang bervariasi tidak memicu perbedaan pemahaman atas konsep *wadiah*.

3. Hasil uji *Mann Whitney* pada variabel Pemahaman *Murabahah* terlihat bahwa secara statistik menunjukkan signifikan eksak yang dihasilkan, menolak H_0 . Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa kedua objek penelitian identik dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang *Murabahah* antar anggota KJKS KUM3 Kanal Mulia dan KJKS KUM3 Telaga Mulia, meskipun latar belakang tentang pemahaman produk koperasi syariah yang bervariasi tidak memicu perbedaan pemahaman atas konsep *Murabahah*.

4. Hasil uji *Independent t test* pada variabel pemahaman *Ijarah* terlihat bahwa secara statistik probabilitas $> 0,05$ dan menolak H_0 , jadi tidak terdapat perbedaan pemahaman istilah produk koperasi

syariah *Ijarah* antar anggota pada KJKS KUM3 Kanal Mulia dan KJKS KUM3 Telaga Mulia, meskipun latar belakang tentang pemahaman produk koperasi syariah yang bervariasi tidak memicu perbedaan pemahaman atas konsep *ijarah*.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, yaitu jumlah responden relatif kecil dengan penyebaran 40 kuesioner, karena hanya berasal dari dua anggota koperasi di Semarang yaitu KJKS KUM3 Kanal Mulia Simongan dan KJKS KUM3 Telaga Mulia Telogosari. Dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah objek penelitian tidak hanya di koperasi tetapi di lembaga Perbankan Syariah dengan rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik bagi penelitian mendatang.